

SOSIALISASI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA PITKANO MENUJU DESA TUJUAN WISATA DI DESA SIBANGGEDE

**Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat⁽¹⁾, Made Gede Arthadana⁽²⁾,
Ni Made Abelia Ayu Lestari⁽³⁾, Ni Made Tania Pradnya Parwati⁽⁴⁾,
Ni Putu Indah Sekar Sari⁽⁵⁾, Gede Bagus Hasta Nugraha Ariada⁽⁶⁾,
Dewa Ayu Intan Sinta Murdani⁽⁷⁾**

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾⁽⁴⁾⁽⁵⁾⁽⁶⁾⁽⁷⁾Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Denpasar
e-mail coressponden: widanidayu47@unhi.ac.id

ABSTRACT

Based on observations and field surveys in Sibanggede Village, Abiansemal District, Badung Regency has the potential for a tourist attraction, namely pitkano water sports, this tourist area uses the Tukad Ayung river path as a vehicle for pitkano activities. Pitkano Tourism is a means of promoting the Tourism Destination Village to attract tourists so as to grow the economy of the Sibannnggede Traditional Village community. However, from the results of the interview, it was found that the management needs information related to the advantages and disadvantages along the pitkano route, this will affect the readiness of Sibanggede Village to become a tourist destination area (DTW) in the coming year. The efforts taken to solve these problems are to create the right media and means of socialization. This decision takes into account the cost aspect and the latest trends in public communication. Thus, it was decided that socialization would be carried out through the creation of adventure genre videos that would emphasize the main selling point of this potential for piccano tourism through the visual values of Tukad Ayung as a trial route as well as excitement or excitement in its implementation. And in addition to reviews of experiences from trial participants related to advantages or disadvantages during the activity.

Keywords: Socialization; Improving the Economy; Tourism Promotion

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat mempunyai nilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengorganisasikan sumber daya alam menjadi daerah tujuan wisata yang dapat menarik pengunjung lokal maupun mancanegara. Selain bernilai ekonomi tinggi, pariwisata juga dapat menumbuhkan dan terus meningkatkan rasa bangga terhadap negara/suatu daerah

sehingga masyarakat menjadi lebih peduli terhadap daerahnya (Cikolelet dan Fitriana, 2020). Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan wisatawan karena mempunyai sumber daya, baik alamiah maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai, flora, dan fauna, jebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi, dan kebudayaan khas lainnya (Girsang *et al.*, 2021). Objek wisata merupakan potensi yang menjadi daya tarik kedatangan para wisatawan ke suatu daerah tujuan. Pulau Bali tidak lepas dengan adanya berbagai objek wisata yang menawarkan keindahan alam, budaya, serta tradisi unik di setiap daerah yang membuat destinasi wisata di Bali tidak akan ada habisnya. Industri pariwisata saat ini terus menggeliat, kemudahan akses penyebaran informasi membuat semakin terbukanya gerbang menuju objek wisata baru (Retnasary *et al.*, 2019).

Berdasarkan observasi dan survei lapangan di Desa Sibanggede, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung memiliki potensi objek wisata yaitu olahraga air pitkano, kawasan wisata ini memanfaatkan jalur sungai Tukad Ayung sebagai wahana pada kegiatan pitkano. Namun dari hasil wawancara ditemukan permasalahan bahwa pihak pengelola memerlukan informasi terkait kelebihan serta kekurangan yang ada di sepanjang jalur pitkano, hal ini akan berpengaruh terhadap kesiapan Desa Sibanggede menjadi daerah tujuan wisata (DTW) di tahun mendatang. Permasalahan media sarana promosi yang tidak sempurna juga menjadi poin yang perlu diperhatikan, karena akan berdampak terhadap popularitas objek wisata pitkano saat sudah dibuka untuk umum.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dianggap perlu untuk melaksanakan kontribusi dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat umum terkait keberadaan potensi wisata pitkano di Desa Sibanggede melalui kegiatan *trial* pitkano, untuk kemudian diperoleh lebih banyak informasi lagi agar mendukung dibukanya wisata pitkano ini untuk umum dalam rangka mempersiapkan Desa Sibanggede menjadi daerah tujuan wisata (DTW).

Metode Pemecahan Masalah

Adanya permasalahan bahwa pihak pengelola memerlukan informasi terkait kelebihan serta kekurangan yang ada di sepanjang jalur pitkano, hal ini akan berpengaruh terhadap kesiapan Desa Sibanggede menjadi daerah tujuan wisata (DTW) di tahun mendatang. Permasalahan media dan sarana promosi yang tidak sempurna juga menjadi poin yang perlu diperhatikan, karena akan berdampak terhadap popularitas objek wisata pitkano saat sudah dibuka untuk umum. Upaya yang

ditempuh dalam menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan menciptakan media dan sarana sosialisasi yang tepat. Keputusan ini dengan mempertimbangkan aspek biaya serta trend komunikasi masyarakat terkini. Dengan demikian, diputuskan bahwa sosialisasi akan dilakukan melalui pembuatan video bergenre petualangan yang akan menekankan nilai jual utama dari potensi wisata pitkano ini melalui nilai-nilai visual Tukad Ayung sebagai jalur trial serta kegembiraan atau keseruan dalam pelaksanaannya, serta dilengkapi dengan ulasan pengalaman dari peserta *trial* terkait kelebihan atau kekurangan selama kegiatan berlangsung.

Hasil dan pembahasan

Proses Kegiatan Pengambilan Video Trial Pitkano

- a. Sebelum memulai kegiatan, pihak pengelola dan juga peserta bersiap untuk mengambil peralatan dan perlengkapan yang tersimpan dengan aman dan rapi di dalam gudang penyimpanan kemudian dibawa ke lokasi start *trial* pitkano (POS 1) di Tukad Ayung Desa Sibanggede.



Gambar 1: Proses Pengambilan dan Pengangkutan Peralatan Dan Perlengkapan Pitkano

- b. Setibanya di lokasi, pengelola segera mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan serta mengecek keamanannya kemudian memastikan semua peserta menggunakan perlengkapan dan peralatan dengan baik.



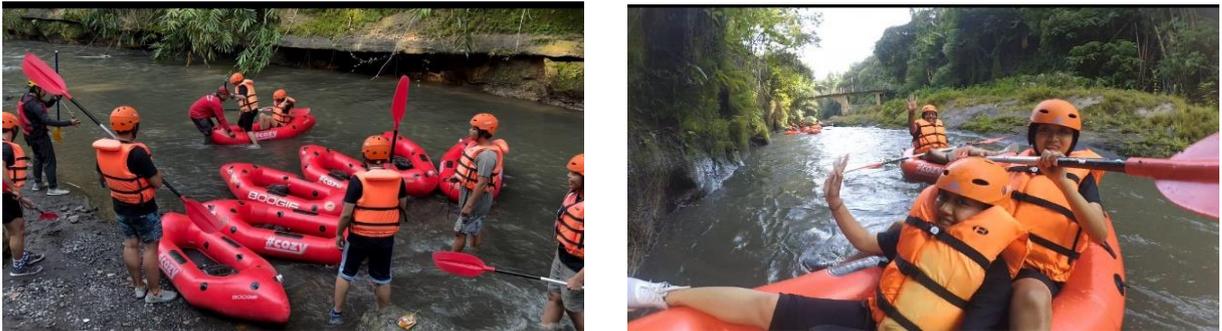
Gambar 2: Proses Persiapan Perlengkapan Dan Peralatan Pitkano

- c. Sebelum turun ke sungai, pendamping kegiatan akan memastikan semua peserta untuk melakukan pemanasan serta pengarahan terkait keselamatan dan juga tugas utama mengamati kelebihan serta kekurangan kegiatan di sepanjang jalur trial pitkano ini.



Gambar 3: Kegiatan Pemanasan Dan Pengarahan Peserta Trial Pitkano

- d. Pelaksanaan trial dimulai dari turun ke sungai di lokasi *start* (POS 1) bersama pendamping. Semua peserta bersiap dengan perlengkapan dan alat masing-masing. Pemberhentian untuk beristirahat adalah di POS 2 yang ditempuh dalam waktu kurang lebih 30 menit. Kemudian berakhir di lokasi *finish* (POS 3) setelah kurang lebih 30 menit dari POS 2.



Gambar 4: Proses Turun di Lokasi Start Kegiatan

- e. Berakhirnya kegiatan dilakukan dengan wawancara kepada peserta trial terkait pengalaman dan juga pengamatannya selama kegiatan *trial* pitkano.

Tahapan Proses Kontribusi Program Kerja

Berdasarkan tujuan utama dari kegiatan ini, maka yang menjadi sasaran kegiatan adalah masyarakat umum di dalam maupun di luar Desa Sibanggede. Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini, yaitu:

- a. Setelah menetapkan sasaran kegiatan sosialisasi ini yaitu masyarakat umum di dalam maupun di luar Desa Sibanggede, selanjutnya diputuskan media dan sarana sosialisasi yang digunakan. Pada tahap ini sudah dipertimbangkan aspek biaya dan juga trend gaya komunikasi masyarakat terkini, maka diputuskan sosialisasi akan dilakukan dengan cara membuat video edukasi. Pada tahap ini juga diputuskan konsep video akan dikemas dalam genre petualangan dengan menekankan nilai jual utama dari potensi wisata pitkano ini melalui nilai-nilai visual Tukad Ayung sebagai jalu

trial serta kegembiraan atau keseruan dalam pelaksanaannya. Dan di tambah ulasan pengalaman dari peserta *trial* terkait kelebihan atau kekurangan selama kegiatan berlangsung.

- b. Kegiatan pembuatan video petualangan ini dilakukan selama 1 hari di Tukad Ayung, Desa Sibanggede, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung.
- c. Hasil dari sosialisasi dalam bentuk video petualangan ini kemudian diserahkan kepada Kepala Desa Sibanggede yang selanjutnya akan di publikasikan kepada masyarakat umum melalui media komunikasi resmi Desa Sibanggede seperti Facebook, Youtube, Instagram serta tambahan dari media komunikasi KKN UNHI Kelompok 6 seperti Instagram dan Tiktok. Upaya ini dilakukan agar informasi terkait adanya potensi wisata pitkano dapat menjangkau banyak masyarakat.
- d. Keunggulan sosialisasi dalam bentuk video ini adalah proses sosialisasi dapat dilakukan secara berulang tanpa kehilangan kualitas, tidak terbatas waktu dan tempat, menggunakan teknologi yang mudah diakses, serta yang paling penting adalah video yang berbentuk *audio* dan *visual* sangat menarik perhatian *audiens*.
- e. Pada kesempatan ini, Kelompok 6 KKN UNHI 2024 memberikan kontribusi pelengkap media dan sarana kepada desa sebagai upaya mendukung terwujudnya Desa Tujuan Wisata Desa Sibanggede di tahun mendatang.

Tahapan Tercapainya Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan kontribusi ini berkaitan dengan sosialisasi untuk ajakan menjelajahi pesona alami Tukad Ayung melalui wisata olahraga air pitkano sudah terlaksana dengan cukup baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Kegiatan yang sudah terlaksana dalam sosialisasi berbentuk video promosi potensi wisata pitkano ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Sibanggede maupun masyarakat umum di luar desa untuk menaruh perhatian terhadap adanya potensi wisata pitkano sebagai alternatif baru tujuan wisata. Manfaat bagi Kelompok 6 KKN UNHI 2024 dapat membantu desa dalam menyediakan pelengkap media dan sarana promosi potensi wisata sebagai dukungan untuk mewujudkan Desa Sibanggede sebagai daerah tujuan wisata di tahun mendatang.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

- a. Melalui kegiatan sosialisasi yang diberikan, masyarakat umum dapat mengetahui adanya potensi wisata pitkano di Desa Sibanggede.
- b. Melalui kegiatan sosialisasi yang dikemas dalam bentuk video petualangan dapat menjadi media dan sarana atraktif serta infomatif bagi desa dalam mempromosikan potensi wisata pitkano di Desa Sibanggede.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dari hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi antara lain:

- a. Diharapkan kepada seluruh masyarakat Desa Sibanggede lebih aktif berperan dalam memberikan kontribusi terkait pengembangan potensi wisata pitkano di Desa Sibanggede.
- b. Diharapkan segala bentuk kegiatan yang berkontribusi dalam mewujudkan Desa Tujuan Wisata mendapat dukungan penuh dari aparat desa dan juga masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa karna atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik. Selanjutnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan penulisan ini, sehingga penulisan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cikolelet, W., & Fitriana, R. (2020). *HOMESTAY DI DESA*.
- Dian, T. S., & Purba, R. (2021). *Pembuatan Video Promosi UMKM Rendy Handycraft*. 2(1), 1–5.
- Retnasary, M., Setiawati, S. D., Fitriawati, D., & Anggara, R. (2019). Pengelolaan Media Sosial Sebagai Strategi Digital Marketing Pariwisata. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 1(1), 76–83. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/JIIP/article/view/130/85>
- Riki, Kremer, H., Suratman, Ciptoputra, V. A. A., & Hazriyanto. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Dalam Peranan Sebagai Sarana Komunikasi Dan Promosi Produk. *Jurnal Cafeteria*, 4(1), 98–105.